

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari Topeng Lengger Wonosobo mempunyai dua versi yaitu versi Jantinan dan Jambunan, setiap versi mempunyai ciri khas nya masing-masing yaitu salah satunya pada versi Jantinan dalam penyajiannya tidak terdapat *ricikan bendhe* untuk iringannya karena pada versi ini yang ditonjolkan adalah lagu *parikan* yang disajikan dengan di *sindheni*, sedangkan pada versi Jambunan terdapat *ricikan bendhe* pada iringannya karena pada versi ini penyajian lagu *parikan* menggunakan sajian *braokan*, *braokan* bersal dari kata *braok* berarti keras oleh karena itu *braokan* disajikan oleh vokalis laki-laki secara keras dan bersaut-sautan sehingga cengkok masing-masing tidak dapat disamakan.

Tari Topeng Lengger Grup Sinar Budaya, Klowoh, Kwadungan Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah mengacu pada versi Jantinan. Pada versi Jantinan penyajian *parikan* disajikan dengan *garap sindhenan*. Di Wonosobo terdapat beberapa *pesindhen* Tari Lengger, baik yang berusia muda maupun yang sudah usia tarap professional. Dari sekian banyak *pesindhen* Tari Lengger tersebut penulis memilih salah satu *pesindhen* pada Tari Topeng Lengger Wonosobo yaitu Ngadini, Ngadini adalah *pesindhen* Tari Topeng Lengger yang sudah senior dan masih aktif serta sering pentas dengan Grup-Grup Tari Lengger Wonosobo maupun luar Kabupaten Wonosobo.

Ngadini memiliki ciri khas dalam menyajikan *parikan* Tari Lengger Wonosobo yaitu gaya cengkok Ngadini sangat khas dengan lagu *lenggeran* Wonosobo, dalam pengolahan cengkok Ngadini lebih banyak menggunakan *gregel*

dan aksentuasi daripada *luk*, oleh karena itu cengkok Ngadini terkesan lugu. Hal ini merupakan ciri khas *sindhengan* Ngadini yang dipertegas dengan dialek *parikan* Tari Topeng Lengger Wonosobo. Dalam menyajikan *parikan* Tari Lengger Ngadini sering menggunakan *wangsalan* maupun *abon-abon* agar lagu terkesan tidak monoton.

B. Saran

Hasil penelitian ini mengungkap tentang cengkok *sindhengan parikan* pada Tari Topeng Lengger Wonosobo versi Ngadini Grup Sinar Budaya Klowoh Wonosobo. Penelitian ini hanya fokus pada cengkok *sindhengan parikan* dan penyajian *parikan* dengan *garap sindhengan*. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih ada kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dari pembaca. Penelitian ini masih banyak peluang kajian yang dapat digali dan dikembangkan lagi, karena dalam penelitian ini peneliti tidak membahas tentang *garap* karawitan pada penyajian karawitan Tari Topeng Lengger Wonosobo versi Jantinan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Astari, T. (2021). Sindhenan Gending Kutut Manggung Laras Slendro Patet Manyura Versi Anik Sunyahni. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April).
- Autoridad Nacional del Servicio Civil. (2021). Pembelajaran Parikan (pantun jawa) Dalam Kearifan Lokal Budaya Jawa Sebagai Pembentuk Karakter Siswa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Budiarti, M. (2013). Konsep Kepesindenan dan Elemen-Elemen Dasarnya. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 13(2), 147–156.
- Budiarti, M., & Siswati, S. (2020). Kreativitas Suryati Dalam Menyajikan Cengkok Sindhenan Banyumasan. *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang Bunyi*, 19(2), 85–99. <https://doi.org/10.33153/keteg.v19i2.3076>
- Estetika, D. A. N., Mlèsèt, B., Prasetya, H. B., Haryono, T., & Simatupang, L. L. (n.d.). Habitus, Ngeng, Dan Estetika Bunyi Mleset Dan Nggandhul Pada Karawitan. *Kajian Budaya*, 152–167.
- Fikri, M. (2020). Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Parikan Gondangkeli Tari Topeng Lengger Wonosobo Religious Value of Parikan Gondangkeli in Wonosobo's Lengger Mask Dace Performance. *Jurnal Lingko : Jurnal Kebahasaan Dan Kesastraan*, 2(2). <https://doi.org/10.26499/jl.v2i2.61>
- Handayani, T. (2017). *Makna Simbolik Tari Lengger Solasih Di Sanggar Satria Kabupaten Wonosobo*. Jurnal Seni Tari.
- Jayanti, D. E. (2017). Parikan dalam Gendhing tayub Blora. *Sutasoma : Journal of Javanese Literature*, 5(1), 1–10.
- Kurnianto, E. A. (2020). Kearifan Lokal Dalam Parikan Tari Topeng Lengger Wonosobo. *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa Dan Sastra*, 16(1), 47. <https://doi.org/10.26499/und.v16i1.2390>
- Mubarok, A. Z. (2022). *Iringan Tari Beksan Wanara Pada Mataya Flashmob KHP Kridhomardowo Keraton Yogyakarta: Tinjauan Bentun dan Garap*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Noer, F., Dian, U., & Semarang, N. (2022). *Tari Lengger Wonosobo Oleh : E-mail : 7*, 9–26.
- Nugraha, D. D. (2019). UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta UPT Perpustakaan ISI

Yogyakarta. In *Computers in Human Behavior* (Vol. 63, Issue May).
<http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.008>

Rahayu, S. (2017). *Garap Sindhenan Jawa Timur Surabayan*.

Septiani, R. (2020). *Karawitan Topeng Lengger Grup Langensari Kertek Wonosobo : Kajian Garap Karawitan*. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/8012>

Siswati, S. (2019). *Bergaya pop sebagai pendukung industri hiburan*. 19, 56–66.

Subalidinata, R. . (1994). *Kawruh Kasusatran Jawa*. Yayasan Pustaka Nusatama.

Supanggah, R. (n.d.). *Pengetahuan Karawitan*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
 Suraji. (2005). *Sindhenan Gaya Surakarta*. Progam Pascasarjana Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.

Trustho. (n.d.). *Karawitan Tari Jawa: Sebuah Kajian Bentuk dan Garap*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Waridi. (2005). *Tiga Pilar Kehidupan Karawitan Jawa Gaya Surakarta Masa Pasca Kemerdekaan Periode 1950-1970 an*. Progam Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Wuryanto, A., & Agusta, R. (n.d.). *Parikan Topeng Lengger Wonosobo Notasi dan Filosofi.pdf*.

Yulianah. (2022). *Tafsir Sindhenan Gendhing Kagok Respati Laras Pelog Pathet Nem Versi Nyi Mugini*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yusantari, D. R. (2017). Fungsi Tari Lengger Punjen Dalam Upacara Nyadran Tenongan Di Dusun Giyanti Desa Kadipaten Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo. In *Greget* (Vol. 16, Issue 2).

B. Sumber Lisan

Ngadini, 59 tahun, narasumber utama, Alamat: Dusun Kemrangen Rt 03 Rw 02, Kelurahan Wulungsari, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.

Dwi Pranyoto, 40 tahun ketua Sanggar Putri *Budoyo*, Alamat: Dusun Giyanti, Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.

Rizky Septyani, S.Sn, 24 tahun, seniman, Alamat: Dusun Banjaran Rt 03 Rw 02, Kelurahan Kramatan, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.

Agus Wuryanto, S.Sn usia 52 tahun, seniman/penulis, beralamatkan di Sukoyoso no 23, Kecamatan Kramatan, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah

Subandi, 61 tahun, seniman, Alamat: Dusun Kemrangen Rt 03 Rw 02, Kelurahan Wulungsari, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah

Hamid Sukron Holish, usia 24 anggota Grup Sinar Budaya, Alamat: Dusun Klowoh Rt 28 Rw 07 Kelurahan Kwadungan, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah

Bayu Pamungkas, usia 20 tahun, Dusun Klowoh Rt 27 Rw 07 Kelurahan Kwadungan, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo

C. Webtografi

<https://disparbud.wonosobokab.go.id>

D. Diskografi

Ungahan *youtube* video rekaman Tari Topeng Lengger *parikan Rangsang Tuban* yang dipublikasikan pada tanggal 16 Oktober 2022 di *channel youtube* Sinar Budaya Klowoh. <https://youtu.be/en993v6uYSQ>

Ungahan *youtube* video rekaman Tari Topeng Lengger *parikan Menyan Putih* yang dipublikasikan pada tanggal 16 Oktober 2022 di *channel youtube* Sinar Budaya Klowoh. https://youtu.be/_TO2-4LGVRQ

Ungahan *youtube* video rekaman Tari Topeng Lengger Wonosobon- Sejarah, Tokoh, dan Makna Terembunyi yang dipublikasikan pada tanggal 25 April 2021 di *channel youtube* Erwin Abdillah. <https://www.youtube.com/watch?v=eipGgIr906E&t=194s>

Live streaming belajar Bersama maestro Tari Lengger yang dipublikasikan pada tanggal 28 September 2022 oleh *channel youtube official* WEB TV Wonosobo. <https://www.youtube.com/watch?v=JrWz0-OQTW0&t=183s>